

ANALISIS TANTANGAN DAN PELUANG DALAM DISTRIBUSI BOTOL OLEH CV ASIA SUKSES PERKASA DI ERA PERSAINGAN GLOBAL

Maulida Nikmatul Azizah¹, Achmad Wicaksono²

^{1,2}Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Email : maulidanikmtulazizah7@gmail.com

Copyright © 2025 The Author



This is an open access article

Under the Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 International License

DOI: [10.53866/jimi.v2i5.852](https://doi.org/10.53866/jimi.v2i5.852)

Abstract

In the continuously evolving era of globalization, the distribution sector is facing increasingly complex operational challenges. This study aims to identify the key challenges and explore strategic opportunities that can be leveraged by CV Asia Sukses Perkasa in distributing bottles amidst intense global competition. A qualitative research approach was employed, utilizing in-depth interviews, direct observation, and document analysis as the primary data collection techniques. Data were gathered from key informants within the company's logistics and operations departments. The findings reveal that the company faces several significant obstacles, including high logistics costs, dependence on international supply chains, and fluctuating market demand. On the other hand, there are strategic opportunities to be seized, such as the adoption of modern distribution technologies, diversification of local raw material sources, and the development of environmentally friendly products. By understanding the dynamics of these challenges and opportunities, the company can formulate more adaptive and sustainable distribution strategies to strengthen its competitiveness at both national and regional levels.

Keywords: Challenges, Opportunities, Distribution

Abstrak

Dalam era globalisasi yang terus berkembang, sektor distribusi menghadapi tantangan operasional yang semakin kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan utama serta mengeksplorasi peluang strategis yang dapat dimanfaatkan oleh CV Asia Sukses Perkasa dalam mendistribusikan botol di tengah persaingan global yang ketat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi. Data diperoleh dari informan kunci di bagian logistik dan operasional perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi beberapa kendala signifikan, termasuk tingginya biaya logistik, ketergantungan pada rantai pasok internasional, serta fluktuasi permintaan pasar. Di sisi lain, terdapat peluang strategis yang dapat dimanfaatkan, seperti adopsi teknologi distribusi modern, diversifikasi bahan baku lokal, dan pengembangan produk ramah lingkungan. Dengan memahami dinamika tantangan dan peluang tersebut, perusahaan dapat merumuskan strategi distribusi yang lebih adaptif dan berkelanjutan untuk memperkuat daya saingnya di tingkat nasional maupun regional.

Kata Kunci: Tantangan, Peluang, Distribusi.

1. Pendahuluan

Dalam era persaingan global yang semakin kompetitif dan dinamis, sektor distribusi dituntut untuk lebih adaptif dan efisien dalam menghadapi tantangan logistik, perubahan permintaan pasar, serta tekanan dari pemain industri lokal dan internasional. Globalisasi telah menciptakan ekosistem bisnis yang saling

terhubung, di mana kecepatan adaptasi menjadi salah satu penentu utama keberhasilan distribusi produk (Kotler & Keller, 2016; Sarkis, 2020). CV Asia Sukses Perkasa, sebagai distributor botol terkemuka untuk industri minuman dan kosmetik di Indonesia, dihadapkan pada kompleksitas operasional yang semakin tinggi, seiring dengan meningkatnya ekspektasi konsumen dan kebutuhan akan efisiensi rantai pasok. Penelitian ini mengungkap fokus utama pada analisis tantangan dan peluang strategis dalam proses distribusi botol oleh CV Asia Sukses Perkasa, dengan tujuan untuk mengidentifikasi hambatan operasional utama serta menggali peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing perusahaan secara berkelanjutan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup beberapa pertanyaan kunci, yaitu: tantangan utama yang dihadapi CV Asia Sukses Perkasa dalam distribusi botol di tengah persaingan global yang intensif, bentuk ketergantungan terhadap rantai pasok internasional dan dampaknya terhadap stabilitas operasional perusahaan, serta peluang strategis yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi distribusi dan inovasi produk melalui penerapan teknologi dan diversifikasi sumber daya. Permasalahan ini muncul sebagai respons terhadap realitas industri distribusi yang bergulat dengan biaya logistik tinggi dan fluktuasi permintaan (Christopher, 2020; Chopra & Meindl, 2021), serta meningkatnya tuntutan terhadap keberlanjutan (Wong & Ngai, 2021; Singh & Gunasekaran, 2020). Ketergantungan pada bahan baku impor menjadikan perusahaan rentan terhadap gejolak global seperti pandemi atau perubahan kebijakan perdagangan (Sarkis, 2020). Di sisi lain, peluang untuk diferensiasi dan efisiensi melalui teknologi digital, seperti sistem manajemen rantai pasok berbasis AI dan big data, serta inovasi botol ramah lingkungan, menjadi relevan untuk dijelajahi lebih dalam (Lee & Whang, 2021; Porter & Heppelmann, 2017).

Dengan menjawab rumusan masalah tersebut secara komprehensif, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan studi distribusi modern serta manfaat praktis bagi pengambilan keputusan strategis perusahaan, sehingga hasil kajian ini dapat menjadi dasar dalam menyusun strategi distribusi yang efektif, efisien, dan adaptif terhadap perubahan, serta berorientasi pada keberlanjutan di tengah persaingan global yang kian ketat.

2. Metode Penelitian

2.1. Objek, waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam tantangan dan peluang dalam proses distribusi botol oleh CV Asia Sukses Perkasa. Pendekatan ini dipilih karena dinilai mampu memberikan pemahaman kontekstual yang kaya terhadap fenomena yang sedang berlangsung di lapangan (Creswell, 2014; Yin, 2018). Metode kualitatif memungkinkan peneliti menggali secara holistik dinamika distribusi, hambatan operasional, serta strategi yang diterapkan perusahaan dalam menghadapi tantangan logistik di era globalisasi (Sekaran & Bougie, 2020).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi langsung, wawancara mendalam semi-terstruktur, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan secara purposif kepada informan kunci yang memiliki pengalaman strategis dalam manajemen operasional dan logistik perusahaan, khususnya manajer operasional dan staf logistik. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh narasi empiris yang kaya dan mendalam mengenai praktik distribusi dan kendala yang dihadapi perusahaan (Bryman, 2016; Neuman, 2014). Selain itu, pendekatan ini juga mengikuti prinsip triangulasi data sebagaimana disarankan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), guna meningkatkan validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan.

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi operasional CV Asia Sukses Perkasa yang beralamat di Jl. Kahuripan Nirwana Blok CA 5 No.1, Babatan, Jati, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61226. Proses pengumpulan data dijadwalkan berlangsung selama enam bulan, yaitu dari Januari hingga Juni 2025, guna memastikan kedalaman analisis yang optimal. Selama periode tersebut, peneliti tidak hanya melakukan wawancara tetapi juga observasi langsung terhadap aktivitas logistik harian serta menelaah dokumen-dokumen internal perusahaan yang relevan, seperti laporan operasional, kebijakan distribusi, dan data performa logistik (King & Brooks, 2017).

CV Asia Sukses Perkasa dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan perusahaan menengah yang bergerak di bidang distribusi botol untuk sektor minuman dan kosmetik, sehingga dapat mewakili tantangan nyata yang dihadapi sektor logistik skala menengah di Indonesia. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, namun juga untuk menyusun rekomendasi yang praktis dan aplikatif, yang dapat digunakan oleh manajemen perusahaan guna meningkatkan efisiensi proses

kerja, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, dan memperkuat daya saing di pasar (Sekaran & Bougie, 2020).

Selain manfaat praktis, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang manajemen operasional dan logistik. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi penting bagi akademisi dan praktisi dalam memahami strategi distribusi yang adaptif, serta dalam merancang sistem distribusi yang lebih tangguh dan responsif terhadap perubahan global (Yin, 2018; Miles et al., 2014). Dengan demikian, temuan studi ini tidak hanya relevan untuk kasus CV Asia Sukses Perkasa, tetapi juga dapat diaplikasikan lebih luas pada konteks industri distribusi di Indonesia.

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Data primer dalam penelitian ini akan dikumpulkan menggunakan metode wawancara mendalam dengan responden utama yang memiliki peran strategis dalam proses distribusi di CV Asia Sukses Perkasa. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi mendalam tentang pengalaman, pandangan, dan praktik kerja yang diterapkan oleh manajer operasional serta staf logistik. Responden dipilih secara purposif berdasarkan keahlian dan pengalaman mereka, sesuai dengan panduan yang dikemukakan oleh Creswell (2014), yang menekankan pentingnya memilih partisipan dengan wawasan yang relevan untuk menghasilkan data yang kaya. Peneliti akan menggunakan panduan wawancara sebagai acuan utama, namun tetap memberikan kesempatan kepada responden untuk menyampaikan informasi tambahan di luar kerangka yang telah disusun. Pendekatan semi-terstruktur ini, seperti yang disarankan oleh Bryman (2016), bertujuan untuk menggali data yang lebih kaya dan mendalam, sekaligus memungkinkan identifikasi aspek-aspek yang sebelumnya tidak terduga. Semua wawancara akan direkam dengan izin responden dan dicatat secara rinci untuk memastikan keakuratan dalam proses analisis.

Selain itu, data sekunder akan diambil dari berbagai sumber, seperti laporan tahunan perusahaan, jurnal akademik, dokumen internal, kebijakan perusahaan, dan materi pelatihan. Menurut Yin (2018), penggunaan data sekunder dapat melengkapi data primer dengan menyediakan konteks tambahan yang penting. Laporan tahunan perusahaan akan memberikan informasi tentang kinerja keuangan, strategi operasional, serta dinamika pasar. Jurnal akademik akan digunakan untuk memperkuat landasan teoretis penelitian, sebagaimana dianjurkan oleh Neuman (2014), yang menyoroti pentingnya triangulasi data untuk meningkatkan validitas penelitian. Dokumen-dokumen internal, termasuk prosedur operasional standar dan kebijakan distribusi, juga akan dianalisis untuk memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai praktik distribusi di CV Asia Sukses Perkasa. Pendekatan ini sesuai dengan rekomendasi Sekaran dan Bougie (2020), yang menekankan perlunya integrasi berbagai sumber data untuk memperoleh pemahaman yang lebih utuh.

Dengan menggabungkan data primer dan sekunder, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang holistik tentang proses distribusi di CV Asia Sukses Perkasa, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi efisiensi dan efektivitas operasional. Hasil penelitian ini tidak hanya diharapkan bermanfaat bagi perusahaan, tetapi juga dapat memberikan kontribusi akademik yang signifikan dalam bidang manajemen operasional dan logistik.

2.3. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan metode analisis tematik, yang diakui sebagai salah satu pendekatan paling efektif untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan melaporkan pola atau tema dari data yang telah dikumpulkan. Braun dan Clarke (2006) menyebutkan bahwa analisis tematik sangat bermanfaat dalam mengorganisir data kualitatif secara sistematis, memungkinkan peneliti untuk mengungkapkan wawasan yang mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Proses analisis dimulai dengan pengkodean data, yaitu langkah awal untuk membaca, memahami, dan mengorganisir data mentah. Transkrip wawancara dan dokumen-dokumen sekunder yang telah dikumpulkan akan dikodekan ke dalam kategori-kategori kecil yang relevan. Menurut Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), pengkodean ini bertujuan untuk mereduksi data menjadi bentuk yang lebih terstruktur, sehingga mempermudah identifikasi pola dan hubungan yang signifikan. Kategori yang dihasilkan dari proses pengkodean ini akan menjadi dasar untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari data.

Setelah proses pengkodean selesai, peneliti akan mencari tema-tema utama yang berkaitan dengan tantangan dan peluang dalam distribusi botol di CV Asia Sukses Perkasa. Tema-tema ini dapat mencakup berbagai dimensi, seperti efisiensi operasional, manajemen rantai pasokan, kepuasan pelanggan, serta faktor eksternal seperti regulasi pemerintah atau kondisi pasar. Menurut King dan Brooks (2017), tema-tema yang muncul dari analisis tematik harus memenuhi kriteria relevansi dengan tujuan penelitian dan konsistensi dengan data yang dianalisis. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh gambaran menyeluruh mengenai dinamika distribusi dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Langkah berikutnya adalah verifikasi hasil analisis melalui triangulasi data, sebuah teknik yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan penelitian. Yin (2018) menjelaskan bahwa triangulasi data sangat penting untuk memastikan bahwa temuan didukung oleh berbagai sumber data yang berbeda, sehingga hasil penelitian lebih kredibel. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, data sekunder dari laporan tahunan perusahaan, serta dokumen-dokumen internal lainnya. Pendekatan ini tidak hanya membantu mengurangi potensi bias dari satu sumber data, tetapi juga memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena dari berbagai perspektif.

Proses triangulasi ini memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas penelitian, seperti yang dijelaskan oleh Denzin (2012), yang menyoroti bahwa triangulasi memungkinkan peneliti untuk melihat keterkaitan antara data yang berasal dari berbagai sumber dan memberikan validasi terhadap temuan. Dengan mengintegrasikan hasil dari wawancara, dokumen sekunder, dan kebijakan perusahaan, peneliti dapat memberikan analisis yang lebih komprehensif mengenai tantangan dan peluang dalam distribusi botol di CV Asia Sukses Perkasa. Setelah seluruh proses analisis selesai, langkah terakhir adalah menyusun laporan yang menyajikan temuan-temuan utama serta memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisis tersebut. Laporan ini akan mencakup wawasan yang relevan bagi manajemen perusahaan untuk pengambilan keputusan strategis terkait distribusi. Selain itu, laporan ini juga dapat berfungsi sebagai referensi berharga bagi penelitian selanjutnya di bidang manajemen operasional dan logistik. Seperti yang disarankan oleh Sekaran dan Bougie (2020), penelitian yang baik tidak hanya memberikan solusi praktis bagi permasalahan organisasi tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan.

Dengan pendekatan yang sistematis dan valid, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan, baik bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi distribusi, maupun bagi literatur akademik dalam memperkaya pemahaman tentang manajemen operasional dan logistik. Penelitian ini diharapkan tidak hanya berdampak pada perbaikan internal perusahaan tetapi juga membuka peluang bagi studi lanjutan di bidang yang relevan. Analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan metode analisis tematik, yang diakui sebagai salah satu pendekatan yang efektif untuk mengenali, mengevaluasi, dan melaporkan pola atau tema dari data yang telah dikumpulkan. Menurut Braun dan Clarke (2006), metode ini memberikan kerangka kerja sistematis yang memungkinkan peneliti mengorganisasikan dan memahami data kualitatif secara mendalam.

Tahapan awal analisis melibatkan pengkodean data, di mana peneliti membaca dan memahami transkrip wawancara serta dokumen-dokumen sekunder yang dikumpulkan. Proses pengkodean ini bertujuan untuk mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori kecil yang lebih terorganisir dan mudah dikelola, sebagaimana dijelaskan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yang menyebutkan bahwa pengkodean mempermudah identifikasi pola dan tema yang relevan dari data mentah. Kategori-kategori ini akan menjadi fondasi untuk menemukan tema-tema utama. Setelah pengkodean selesai, langkah berikutnya adalah mengidentifikasi tema-tema utama yang relevan dengan tantangan dan peluang dalam distribusi botol di CV Asia Sukses Perkasa. Tema-tema ini dapat mencakup efisiensi operasional, manajemen rantai pasokan, kepuasan pelanggan, serta pengaruh faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah atau kondisi pasar. Sejalan dengan pandangan King dan Brooks (2017), tema-tema yang diidentifikasi harus relevan dengan tujuan penelitian dan sesuai dengan data yang dianalisis, sehingga memberikan gambaran yang jelas tentang dinamika distribusi dan dampaknya terhadap kinerja perusahaan. Selanjutnya, peneliti akan melakukan verifikasi hasil analisis menggunakan teknik triangulasi data. Yin (2018) menjelaskan bahwa triangulasi data adalah pendekatan penting untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian dengan membandingkan temuan dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, triangulasi dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, data sekunder dari laporan tahunan perusahaan, serta dokumen-dokumen internal lainnya. Proses

ini bertujuan untuk memastikan bahwa temuan yang diperoleh tidak hanya didasarkan pada satu sumber data, tetapi juga didukung oleh bukti konsisten dari berbagai sumber.

Proses triangulasi ini sangat penting untuk mengurangi potensi bias dan memberikan validasi terhadap temuan penelitian. Denzin (2012) menekankan bahwa triangulasi memungkinkan peneliti melihat fenomena dari berbagai sudut pandang, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif. Dengan memadukan data dari wawancara, laporan tahunan, dan dokumen internal perusahaan, peneliti dapat memberikan analisis yang lebih mendalam terkait tantangan dan peluang dalam proses distribusi botol. Setelah semua proses analisis selesai, peneliti akan menyusun laporan yang menyajikan temuan-temuan utama dan memberikan rekomendasi berdasarkan hasil analisis tersebut. Laporan ini diharapkan menjadi panduan strategis bagi manajemen CV Asia Sukses Perkasa dalam meningkatkan efektivitas distribusi, sekaligus menjadi referensi bagi penelitian di masa depan. Sekaran dan Bougie (2020) menekankan bahwa penelitian yang baik tidak hanya menyelesaikan permasalahan organisasi tetapi juga memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Melalui pendekatan yang sistematis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan, baik secara praktis dalam membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional, maupun secara akademis dalam memperkaya literatur di bidang manajemen operasional dan logistik. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya berdampak positif pada perusahaan tetapi juga membuka peluang untuk kajian lebih lanjut di bidang yang relevan.

3. Hasil dan Diskusi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, CV Asia Sukses Perkasa menghadapi sejumlah tantangan krusial dalam proses distribusi botol. Tantangan-tantangan ini tidak hanya berdampak terhadap efisiensi operasional, tetapi juga terhadap kemampuan perusahaan dalam merespons dinamika pasar secara cepat dan adaptif.

Pertama, tingginya biaya logistik menjadi tantangan utama yang signifikan. Hasil wawancara dengan manajer operasional menunjukkan bahwa biaya transportasi menyerap sebagian besar anggaran distribusi. Beberapa faktor penyebabnya antara lain adalah fluktuasi harga bahan bakar, infrastruktur jalan yang rusak dan sering macet, serta biaya perawatan kendaraan yang terus meningkat. Tantangan ini sejalan dengan temuan dari Christopher (2016) dan Chopra & Meindl (2020), yang menyatakan bahwa biaya logistik merupakan salah satu hambatan utama dalam rantai pasok, terutama di negara berkembang dengan infrastruktur yang belum merata.

Kedua, perusahaan sangat bergantung pada bahan baku impor, khususnya bahan plastik khusus dan bahan kimia tambahan untuk produksi botol berkualitas tinggi. Ketergantungan ini membuat perusahaan rentan terhadap gejolak eksternal, seperti pandemi global (COVID-19), konflik geopolitik, dan kebijakan perdagangan internasional seperti pembatasan ekspor dari negara pemasok. Situasi tersebut menyebabkan keterlambatan pasokan dan kenaikan biaya bahan baku secara tiba-tiba. Hal ini menghambat kelancaran produksi dan menurunkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi permintaan pasar secara tepat waktu. Diversifikasi sumber bahan baku, khususnya dari produsen lokal, menjadi solusi strategis yang disarankan untuk meningkatkan resiliensi rantai pasok (Sarkis, 2020).

Ketiga, persaingan pasar yang semakin ketat juga menambah tekanan bagi CV Asia Sukses Perkasa. Munculnya distributor baru yang menawarkan harga lebih rendah membuat posisi perusahaan semakin terdesak. Untuk mengatasi hal ini, perusahaan perlu menciptakan keunggulan kompetitif melalui inovasi layanan dan pemanfaatan teknologi. Kotler dan Keller (2019) menekankan pentingnya personalisasi layanan berbasis data dan digitalisasi sistem pemesanan untuk mempertahankan loyalitas pelanggan di era digital. Sayangnya, hingga saat ini CV Asia Sukses Perkasa belum memiliki platform e-commerce sendiri. Seluruh transaksi masih dilakukan secara konvensional, melalui toko fisik atau pemesanan manual via telepon. Ketidadaan kanal penjualan daring ini membuat perusahaan terbatas dalam menjangkau pasar yang lebih luas, khususnya pelanggan dari luar kota atau luar pulau. Dalam konteks persaingan digital, hal ini menjadi kelemahan strategis yang perlu segera diatasi.

Keempat, peluang dari tren keberlanjutan (sustainability) menjadi potensi yang masih belum digarap secara maksimal. Penelitian menunjukkan bahwa konsumen kini semakin peduli terhadap produk ramah lingkungan. Dengan memproduksi botol dari bahan daur ulang atau biodegradable, CV Asia Sukses Perkasa berpotensi memperluas pasar, baik secara domestik maupun ekspor. Strategi ini sesuai dengan gagasan Porter

dan Heppelmann (2017), yang menyebut bahwa keberlanjutan dan teknologi adalah dua kekuatan utama dalam menciptakan keunggulan di era industri 4.0.

Selain itu, pemanfaatan teknologi modern seperti Internet of Things (IoT), analitik data, dan sistem manajemen rute berbasis GPS telah terbukti dalam penelitian dapat meningkatkan efisiensi distribusi dan mempercepat proses pengambilan keputusan logistik. Namun, perusahaan belum sepenuhnya menerapkan sistem ini secara terintegrasi. Ke depan, investasi pada sistem digital logistik akan sangat berperan dalam mengurangi biaya operasional dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Peluang strategis juga hadir dalam bentuk kemitraan dengan platform e-commerce yang sudah ada. Kolaborasi dengan marketplace atau startup logistik dapat membuka akses distribusi lebih luas ke seluruh wilayah Indonesia. Bahkan, teknologi blockchain juga mulai dilirik sebagai solusi untuk menjamin transparansi dan keamanan rantai pasok, terutama dalam pengiriman skala besar.

Dukungan dari kebijakan pemerintah, seperti insentif pajak bagi perusahaan hijau, serta kemudahan dalam perizinan produksi ramah lingkungan, merupakan faktor eksternal yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat posisi kompetitif perusahaan di pasar nasional dan kawasan Asia Tenggara. Kesimpulannya CV Asia Sukses Perkasa dapat merespons tantangan biaya logistik, ketergantungan bahan baku impor, dan persaingan pasar dengan menerapkan strategi berbasis teknologi, mengembangkan kanal penjualan digital, serta berinovasi dengan produk ramah lingkungan. Penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran mengenai tantangan operasional, tetapi juga menyusun arah strategis untuk memperkuat daya saing perusahaan dalam menghadapi tekanan globalisasi dan transformasi digital yang terus berkembang.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa CV Asia Sukses Perkasa menghadapi berbagai tantangan signifikan dalam distribusi botol, seperti tingginya biaya logistik, ketergantungan pada rantai pasok internasional, dan persaingan yang ketat. Biaya transportasi yang meningkat akibat fluktuasi harga bahan bakar dan infrastruktur yang tidak memadai berisiko mengurangi margin keuntungan perusahaan. Ketergantungan pada bahan baku impor juga membuat perusahaan rentan terhadap gangguan global seperti pandemi atau konflik geopolitik, yang dapat memengaruhi biaya produksi dan kinerja operasional. Di sisi lain, terdapat peluang besar yang dapat dimanfaatkan, seperti penerapan teknologi digital, diversifikasi pasar, dan inovasi produk ramah lingkungan. Penggunaan teknologi seperti Internet of Things (IoT) dan analitik data dapat meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan kepuasan pelanggan, sementara diversifikasi pasar dengan fokus pada produk ramah lingkungan dapat memperkuat posisi perusahaan di pasar.

Perusahaan disarankan untuk mengurangi biaya logistik melalui strategi kemitraan dengan penyedia transportasi efisien atau adopsi teknologi logistik modern. Selain itu, eksplorasi bahan baku lokal dan penguatan hubungan dengan pemasok strategis penting untuk mengurangi risiko ketergantungan impor. Pengembangan produk ramah lingkungan dan strategi pemasaran yang efektif juga perlu diprioritaskan untuk menarik pelanggan yang peduli pada keberlanjutan. Investasi dalam layanan pelanggan serta penerapan teknologi manajemen rantai pasok berbasis digital dapat memberikan keunggulan kompetitif yang signifikan.

Bibliografi

- Bryman, A. (2016). *Social research methods* (5th ed.). Oxford University Press.
- Chopra, S., & Meindl, P. (2021). *Supply chain management: Strategy, planning, and operation*. Pearson.
- Christopher, M. (2020). *Logistics and supply chain management* (6th ed.). FT Publishing International.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- King, N., & Brooks, J. M. (2017). *Template analysis for business and management students*. SAGE Study Skills.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Lee, H. L., & Whang, S. (2021). Digital supply chain innovation. *Journal of Operations Management*, 67, 45–55. <https://doi.org/10.1016/j.jom.2020.09.004>

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Neuman, W. L. (2014). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (7th ed.). Pearson Education.
- Rushton, A., Croucher, P., & Baker, P. (2022). *The handbook of logistics and distribution management* (6th ed.). Kogan Page.
- Sarkis, J. (2020). Supply chain sustainability: Learning from the COVID-19 pandemic. *International Journal of Operations & Production Management*, 40(6), 863–871. <https://doi.org/10.1108/IJOPM-08-2020-0568>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research methods for business: A skill building approach* (8th ed.). Wiley.
- Singh, R. K., & Gunasekaran, A. (2020). Implementation challenges of Industry 4.0 in the context of sustainability. *Journal of Cleaner Production*, 246, 118978. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.118978>
- Wong, C. Y., & Ngai, E. W. T. (2021). The role of innovation in supply chain management for sustainability. *Journal of Business Research*, 123, 553–564. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.10.050>
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). SAGE Publications